

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Subjek dalam penelitian ini awalnya berjumlah empat subjek anak autis usia 4-6 tahun. Namun, pada pertemuan pertama *treatment* subjek Re tidak dapat hadir serta pada pertemuan keempat subjek A juga tidak dapat hadir dikarenakan sakit. Sehingga subjek yang tersisa dalam penelitian ini berjumlah dua subjek, yaitu subjek Ra dan subjek B. Berdasarkan hasil analisis data statistik yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) tidak dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial pada anak autis. Hal tersebut dapat diketahui dengan uji *Wilcoxon*, bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $p=0,180$ . Apabila dibandingkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,05, maka nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas, sehingga hipotesis ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa “metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan interaksi sosial pada anak autis usia 4-6 tahun” menurut uji *Wilcoxon* dalam penelitian ini tidak terbukti. Namun, berdasarkan perhitungan *gain score* menunjukkan bahwa subjek B mengalami peningkatan 2 skor dari skor *pretest* 24 menjadi 26 saat *posttest* dan subjek Ra mengalami peningkatan 3 skor dari skor *pretest* 21 menjadi 24 saat *posttest*. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kedua subjek mengalami peningkatan namun tidak signifikan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dan hasil yang diperoleh maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi orangtua

Apabila orangtua ingin menggunakan metode ABA, maka orangtua sebaiknya lebih memperhatikan mengenai hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan *treatment*, seperti halnya mengenai makanan pantangan serta penggunaan *gadget* pada anak autis.

2. Bagi terapis

Penggunaan metode ABA pada anak berkebutuhan khusus, terutama anak autis dapat diterapkan sesuai dengan prosedur yang ada. Terapis sebaiknya juga

lebih mampu mengatasi hal-hal yang dapat mengganggu anak autis saat menerapkan metode ABA agar mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan data atau proses ketika *treatment* dalam penelitian ini, orangtua masih memberikan makanan yang mengandung *gluten casein* serta *gadget* pada subjek walaupun sebelumnya sudah mendapat himbauan dari peneliti agar tidak memberikan makanan *gluten casein* dan *gadget* pada anak. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan metode ABA, sebaiknya peneliti lebih memperketat kontrol makanan pantangan serta penggunaan *gadget* pada orangtua anak autis. Ditambah lagi sebaiknya menerapkan metode ABA dengan menambah jumlah pertemuan.

